

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak. Tata kelola perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, karakter eksekutif, kompensasi eksekutif, dan kualitas audit. Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*, dengan total sampel yang diperoleh sesuai kriteria penelitian adalah 145 data laporan keuangan tahunan perusahaan. Pada saat pengujian, peneliti melakukan *outlier* yaitu mengeluarkan data ekstrem yang mengakibatkan data tidak berdistribusi normal dengan jumlah 31 data, sehingga total sampel akhir penelitian sebanyak 120 data perusahaan pada periode 2019 sampai dengan 2021.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis, maka diperoleh hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan komite audit dan kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak, namun variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial, karakter eksekutif, kompensasi eksekutif, dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap

penghindaran pajak. Berikut adalah pemaparan terkait hasil hipotesis dari variabel independen:

1. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kenaikan atau penurunan proporsi komisaris independen suatu perusahaan tidak menjadi tolak ukur perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Selanjutnya adanya keterbatasan wewenang dewan komisaris independen dalam perusahaan yang hanya melakukan pengawasan terhadap kerja manajemen belum tentu dapat mencegah tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen terutama saat pengambilan keputusan sebagai wewenang pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.
2. Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah komite audit dalam perusahaan maka semakin kecil nilai ETR yang dihasilkan sehingga praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tinggi. Adanya komite audit dalam perusahaan akan menjalankan tugasnya secara maksimal serta fokus utama komite audit dalam perusahaan adalah mengendalikan kinerja keuangan khususnya terkait dengan penghematan dana perusahaan dengan cara yang benar. Semakin banyak jumlah anggota komite audit dalam perusahaan akan menimbulkan banyak cara untuk mengendalikan keuangan perusahaan sehingga akan meningkatkan perilaku manajemen untuk

melakukan penghindaran pajak. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

3. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional di perusahaan semakin tinggi nilai ETR yang dihasilkan, hal ini menggambarkan bahwa praktik penghindaran pajak yang terjadi rendah. Hal tersebut dapat terjadi karena pihak investor institusi telah mampu dan memiliki kualitas sumber daya yang paham mengenai sistem kontrol terhadap manajemen terutama terkait penghindaran pajak. Pemegang saham institusi telah menjalankan wewenangnya dengan benar dalam mengawasi dan mengontrol keputusan yang diambil oleh manajemen serta tanpa sengaja telah mendorong dan menekan manajer untuk patuh dan lebih berhati-hati saat mengambil keputusan terutama mengenai perpajakan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.
4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan tidak menjadi tolak ukur dalam melakukan penghindaran pajak. Hal ini mungkin terjadi karena pihak manajemen yang memiliki saham tidak memiliki hak yang cukup besar dalam mengambil keputusan terutama terkait penghindaran pajak, sehingga pihak manajerial tidak memiliki kesempatan serta wewenang yang besar dalam perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak.

5. Karakter eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa apapun karakter pemimpin pada perusahaan tidak ada hubungan dengan manajemen melakukan penghindaran pajak atau tidak. Perusahaan dengan karakter pemimpin yang berani pada penelitian ini dapat diasumsikan hanya sebagai kecenderungan perusahaan untuk memiliki sikap kehati-hatian dan sikap yang berani menghadapi risiko jika dilihat dari nilai penyimpangan terhadap laba. Oleh karena itu, hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak.
6. Kompensasi eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya kompensasi yang diberikan kepada eksekutif belum mampu memotivasi pihak eksekutif untuk berani mengambil tindakan penghindaran pajak. Dengan maksud lain, sistem kompensasi yang dipakai oleh perusahaan manufaktur sektor *basic material* hanya sebatas imbalan yang diberikan kepada pihak eksekutif atas kinerjanya. Oleh karena itu, hipotesis keenam dalam penelitian ini ditolak.
7. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini mungkin terjadi karena kebanyakan perusahaan sampel menggunakan jasa audit bukan empat besar KAP, namun bisa juga terjadi karena kualitas audit yang dikeluarkan oleh KAP tidak menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Oleh karena itu, hipotesis ketujuh dalam penelitian ini ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Terbatasnya sampel penelitian yang disebabkan oleh adanya perusahaan manufaktur sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami kerugian pada periode pengamatan yaitu 2019 sampai dengan 2021, sehingga harus dieliminasi karena tidak sesuai dengan kriteria pengambilan sampel.
2. Pada saat melakukan uji normalitas diketahui hasil uji tidak berdistribusi normal sehingga harus menghapus data ekstrem yang mengakibatkan jumlah sampel berkurang.
3. Pada penelitian ini, terdapat variabel independen yang mengalami heteroskedastisitas, yaitu variabel karakter eksekutif.
4. Pengukuran penghindaran pajak yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan *Current Effective Tax Rate (ETR)* dengan membagi beban pajak kini dengan laba sebelum pajak, dengan artian peneliti hanya melihat penghindaran pajak dari nilai beban pajak kini saja.

## **5.3 Saran**

Adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah disampaikan, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan populasi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, tidak hanya perusahaan manufaktur sektor *basic material* tetapi bisa ditambahkan sektor lainnya.
2. Diharapkan dapat menambah beberapa periode penelitian agar jumlah sampel yang dimiliki banyak dan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.
3. Dikarenakan hasil penelitian ini semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel lain, seperti variabel moderasi atau variabel intervening.
4. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang berbeda untuk pengukuran penghindaran pajak dan bisa mencari faktor lain yang mengakibatkan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, C., & Hidayat, A. A. (2020, November 3). *tempo.co*. Retrieved from Dugaan Praktik Permak Data Ekspor Pulp Larut, Potensi Kebocoran Pajak Rp 1,9 T: [https://bisnis.tempo.co/read/1401990/dugaan-praktik-permak-data-ekspor-pulp-larut-potensi-kebocoran-pajak-rp-19-t?page\\_num=2](https://bisnis.tempo.co/read/1401990/dugaan-praktik-permak-data-ekspor-pulp-larut-potensi-kebocoran-pajak-rp-19-t?page_num=2)
- Arifin, C. (2020, November 24). *tribunnews.com*. Retrieved from Dirjen Pajak: Negara Rugi Rp68,7 Triliun Akibat Praktik Penghindaran Pajak : <https://www.tribunnews.com/bisnis/2020/11/24/dirjen-pajak-negara-rugi-rp-687-triliun-akibat-prakik-penghindaran-pajak>
- Andini, R., Andika, A., & Pranaditya. (2021). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(02)
- Arianandini, P., & Ramantha, I. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3).
- Ashari, M. A., Simorangkir, P., & Masripah. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8).
- Effendi, M. B., Pujiati, D., & Ahmar, N. (2019). *Statistika II Terapan*. Surabaya: Eramedia Publisher.
- Hariato, R. (2020). *Pengaruh Strategi Bisnis, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Utang Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)* (Vol. 02, Issue 1). <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>
- Hendrianto, A. J., Suropto, S., Effriyanti, E., & Hidayati, W. N. (2022). Pengaruh Sales growth, Capital intensity, Kompensasi Eksekutif, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Owner*, 6(3), 3188–3199. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1054>
- Hudha, B., & Utomo, D. C. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender, dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–10.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020, Januari 8). *kemenkeu.go.id*. Retrieved from Ini Realisasi Penerimaan Negara di Penghujung 2019: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/ini-realisis-penerimaan-negara-di-penghujung-2019>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022, Agustus 23). *kemenkeu.go.id*. Retrieved from Bertemu Badan Anggaran DPR RI, Menkeu Sampaikan Laporan Realisasi Anggaran 2021: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Bertemu-Badan-Anggaran-DPR-RI-Menkeu>

- Khairunnisa, M., & Muslim, A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JRKA*, 6(2).
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance "Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan"*. Bandung, Jawa Barat: PT Norlive Kharisma Indonesia.
- Meilia, P., & Adnan. (2017). Pengaruh Financial Distress, Karakteristik Eksekutif, dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index. *JIMEKA*, 2(4).
- Merdeka. (2022, Januari 3). *merdeka.com*. Retrieved from Penerimaan Pajak 2021 Lebih Target, Capai Rp1.277 Triliun: <https://www.merdeka.com/uang/penerimaan-pajak-2021-lebih-target-capai-rp1277-triliun.html><https://www.merdeka.com/uang/penerimaan-pajak-2021-lebih-target-capai-rp1277-triliun.html>
- Noviari, N., & Agung Suaryana, I. G. N. (2019). Mampukah Corporate Governance Mengurangi Eksekutif Risk Taker Melakukan Penghindaran Pajak? *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 265. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p11>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Prakosa, I., & Hudiwinarsih, G. (2018). Analysis of Variables that Affect Tax Avoidance in Banking Sector Companies in Southeast Asia. *The Indonesian Accounting Review*, 8(1).
- Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2).
- Prihatono, I., Agus, N., Friendkhinta, W., & Barus, F. (2019). The Influence of The Executive Characteristics and Audit Committee on Tax Avoidance. *International Journal of Business, Economics and Law*, 19(5).
- Putra, I. R. (2017, September 19). *merdeka.com*. Retrieved from Dua Perusahaan Kontraktor Tunggal Pajak, termasuk United Tractor Semen Gresik: <https://www.merdeka.com/uang/dua-perusahaan-kontraktor-tunggal-pajak-termasuk-united-tractor-semen-gresik.html>
- Rombbunga, M., & Adechandra David. (2019). Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak. *Perspektif Akuntansi*, 2(3), 249–267.
- Siregar, A. A., & Syafruddin, M. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11.



- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunarto, S., Widjaja, B., & Oktaviani, R. M. (2021). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance: The Role of Profitability as a Mediating Variable. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 217–227. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0217>
- Widagdo, R. A., Kalbuana, N., & Yanti, D. R. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan Perusahaan, dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 46–59.
- Yulianty, A., Khrisnatika, M. E., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage. *Jurnal Pajak Indonesia*, 5(1), 20–31.
- Yuniarsih, N. (2018). The Effect of Accounting Coservatism and Corporate Governance Mechanism on Tax Avoidance. *Academic Research International*, 9(3). [www.savap.org.pk68www.journals.savap.org.pk](http://www.savap.org.pk68www.journals.savap.org.pk)
- Zoebar, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1).